

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Sesuai permasalahan yang diangkat pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis.<sup>61</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah asosiatif, yaitu penelitian dengan memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara tiga variabel atau lebih. Dengan penelitian ini di bangun suatu teori yang berfungsi mengamankan dan mengontrol suatu gejala.<sup>62</sup> Pada penelitian asosiatif ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan.

#### **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi di sini maksudnya bukan hanya orang atau makhluk hidup, akan tetapi juga benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar

---

<sup>61</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 8

<sup>62</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Bisnis*", (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 11

jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, akan tetapi meliputi semua karakteristik, sifat-sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut.<sup>63</sup>

Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan laba bersih perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan 30 perusahaan.

## 2. Sampling Penelitian

Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian<sup>64</sup>. Dalam penelitian ini menggunakan *purposive* sampling. *Purposive* sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Teknik ini digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian yaitu memilih karakteristik tertentu sebagai kunci untuk dijadikan sampel. Sedangkan yang tidak masuk karakteristik atau kriteria maka akan diabaikan atau tidak dijadikan sampel. Dalam penelitian ini memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut yaitu:

- a. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015 sampai dengan 2020.

---

<sup>63</sup> Sandu Siyono, dan Ali Sodik, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: Literasi Media Publisihing, 2015), hal. 63

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif dan R&D*,... hal.81

- b. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode tahun 2015 sampai dengan 2020.
- c. Perusahaan tidak mengalami delisting selama periode tahun 2015 sampai dengan 2020.
- d. Perusahaan tidak mengalami perubahan sektor (berpindah sektor) selama periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2020.

**Tabel 3.1**

**Hasil *Purposive Sampling***

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi (Makanan dan Minuman)	30
Pelanggaran Kriteria:	
1. Perusahaan yang tidak memiliki data laporan keuangan yang lengkap selama periode 2015-2020	(10)
2. Perusahaan yang mengalami delisting selama periode 2015-2020	(2)
3. Perusahaan yang pindah subsektor ke sektor lain selama periode	(2)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel	(16)

Sumber : <https://www.idx.co.id/>

### 3. Sampel Penelitian

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. sampel adalah sebagian saja dari seluruh jumlah populasi, yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat dianggap mewakili seluruh anggota populasi Sampel. Setelah data didokumentasikan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, maka diperoleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan 16 perusahaan yang terdiri dari:

**Tabel 3.2 Sampel****Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman**

No	Kode Saham	Nama perusahaan
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
2	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	PT Budi Strach & Sweetener Tbk
6	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
7	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
8	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
10	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
11	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
12	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
13	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
14	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
15	STTP	PT Siantar Top Tbk
16	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industri Tbk

Sumber : <https://www.idx.co.id/>

**C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran****1. Sumber Data**

Data merupakan, bahan mentah yang harus diolah, sehingga menghasilkan informasi, baik kualitatif maupun kuantitatif. Data berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Adapun data sekunder adalah keterangan yang diperoleh dari pihak kedua, baik berupa orang

maupun catatan, seperti buku, laporan, buletin, dan majalah yang sifatnya dokumen-dokumen asli.<sup>65</sup>

Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh dari laporan keuangan tahunan pada masing-masing perusahaan industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman dari tahun 2015 sampai 2020 yang di peroleh dari *Indonesia Stock Exchange (IDX)* melalui situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## 2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian secara teoritis dapat diartikan sebagai objek yang memiliki antara satu objek dengan objek yang lain. Dalam variabel ini dapat di bidang tertentu.<sup>66</sup> Variabel disini dibedakan menjadi dua jenis variabel :

### a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau *independent variable* adalah variabel yang menjadi perubahan pada variabel terikat/*dependent*.<sup>67</sup> Dalam penelitian ini menjadi variabel bebas adalah:

X1 : Biaya Operasional

X2 : Biaya Produksi

X3 : Volume Penjualan

### b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau *dependent variable* adalah variabel yang dipengaruhi data akibat karena adanya variabel bebas (*independent*).<sup>68</sup>

---

<sup>65</sup> Ali Mauludi, "*Teknik Belajar Statistik I*", (Jakarta : Alim's Publishing, 2017), hal. 5

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitati, Kualitatif dan R&D*,... hal 38

<sup>67</sup> Ibid., hal. 59

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Laba Bersih perusahaan yang di beri notasi Y.

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah hal penting yang harus dimiliki sebelum seseorang melakukan pengolahan data. Dalam penelitian skala pengukuran yang dipakai adalah skala rasio. Skala rasio merupakan skala yang mempunyai semua sifat skala interval dan memiliki titik nol yang mutlak. Artinya pengukuran di mulai dari titik nol (0).<sup>69</sup>

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini yang paling utama adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data apabila tanpa diketahui, maka penelitian tidak akan mendapatkan yang sesuai standar yang ada.<sup>70</sup> Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi.

Dokumentasi dalam penelitian ini dimaksud untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.<sup>71</sup> Metode ini dilakukan dengan mengambil dokumentasi atau data yang mendukung penelitian. Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari data resmi yang diterbitkan

<sup>68</sup> Ibid., hal. 59

<sup>69</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 1*,... hal. 38

<sup>70</sup> Riduwan, "*Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*", (Bandung: Alfabeta, 2003), hal. 11

<sup>71</sup> Sukardi, "*Metodologi Penelitian Pendidikan*" (Yogyakarta : Bumi Aksara, 2003), hal, 12

oleh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang telah terdaftar, berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dokumentasi. Instrumen penelitian adalah alat bantu yang diperoleh oleh peneliti untuk mengukur atau mengumpulkan informasi kuantitatif maupun kualitatif sebagai bahan pengolahan yang berkenaan dengan objek ukur yang sedang diteliti.

Yang harus dilakukan saat melaksanakan metode dokumentasi, menyelidiki benda tertulis yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020. dengan melihat yang ada di laporan laba rugi. Instrumen penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data, dan arsip-arsip dokumentasi.

## **E. Analisis Data**

### **1. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang terdistribusi secara

normal.<sup>72</sup> Cara untuk mendeteksi apakah data tersebut normal atau tidak adalah dengan dilakukan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*, dimana uji statistik tersebut digunakan agar mengetahui data yang bertipe ordinal.<sup>73</sup>

Kriteria-kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorof Smirnov* adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , distribusi data dikatakan normal.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , distribusi data dikatakan tidak normal.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinieritas

Persamaan regresi sampel yang ideal harus menghindari dari multikolinieritas. Multikolinieritas adalah uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, X_4, \dots, X_n$ ) dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas dengan melalui besaran koefisien korelasi ( $r$ ).<sup>74</sup> Dalam hal ini terjadi multikolinieritas, apabila koefisien korelasi antar variabel bebas ini ( $X_1$  dan  $X_2$ ;  $X_2$  dan  $X_3$ ; dan  $X_3$  dan  $X_4$ ; dan seterusnya) lebih kecil dari 0.60 (pendapat lain  $< 0,5$ ) Dijelaskan tidak terjadi Multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih

---

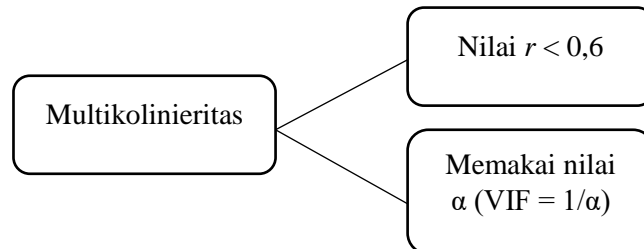
<sup>72</sup> Sujarweni, “*Penelitian Akuntansi dengan SPSS*” (Yogyakarta: Pustaka Baru Perss, 2016), hal.6

<sup>73</sup> Agus Eko Sujianto, “*Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*”, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 77

<sup>74</sup> Ali Mauludi, “*Analisis Deangan Statistik*”, (Jakarta: Alim’s Publishing Jakarta 2016), Hal. 165



kecil atau sama dengan 0,60 ( $r \leq 0,60$ ). Hal ini menentukan ada tidak nya multikolinieritas menggunakan dua cara sebagai berikut.<sup>75</sup>



b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan periode  $t-1$  sebelumnya. Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang beruntut sepanjang waktu berkaitan antara satu sama lain. Yang digunakan untuk melakukan pengujian autokorelasi adalah Runs Test.

Runt tes merupakan bagian dari statistik non parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antara residual terdapat korelasi yang tinggi digunakannya dengan nilai signifikan 0,05. Apabila nilai residul tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan residual acak atau random. Apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 yang berarti hipotesis nol ditolak sehingga disimpulkan

---

<sup>75</sup> Ibid,.. hal. 166

bahwa residual tidak random atau terjadi autokorelasi antar nilai residual. Runs tes dilakukan dengan membuat hipotesis dasar yaitu:

$H_0$ : residual (res\_1) random atau acak

$H_a$ : residual (res\_1) tidak random

Dengan hipotesis dasar diatas, maka dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan runs test adalah<sup>76</sup> :

- 1) Jika nilai asymp sig (2- tailed) lebih kecil < dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
- 2) Jika nilai asymp sig (2- tailed) lebih kecil > dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

#### c. Uji Heteroskedasitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residu (nilai eror) yang memiliki nilai observasi dengan lainnya. Jika residunya (nilai errornya) memiliki jenis yang sama disebut dengan terjadinya homoskedastisitas serta variannya berbeda maupun tidak sama disebut tidak terjadi heteroskedasitas.<sup>77</sup>

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Karena variabel terikatnya dipengaruhi oleh tiga variabel bebas maka tidak bisa menggunakan regresi sederhana. Regresi linear berganda merupakan regresi yang variabel terikat (y)

---

<sup>76</sup> Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25", (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), hal.120.

<sup>77</sup> Ali Mauludi, "Analisis Deangan Statistik...hal.171

digabungkan lebih dengan satu variabel bebas (x) ( $x_1, x_2, x_3 \dots e$ ) dengan masih menunjukkan diagram hubungan lurus maupun linear. Penambah dalam variabel bebas diharapkan dapat dijadikan karakteristik hubungan yang ada, walaupun variabel ini terabaikan.<sup>78</sup> Persamaan regresinya:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + E$$

Keterangan:

Y = Laba Bersih

H<sub>1</sub> = Biaya Operasional

H<sub>2</sub> = Biaya Produksi

H<sub>3</sub> = Volume Penjualan

E = Standar Error

#### 4. Uji Hipotesis

Dalam hipotesis ini dilakukan dengan uji statistik dan didukung oleh ujiekometrika dibawah ini:

##### a. Uji T (Parsial)

Uji ini bertujuan untuk peneliti mengetahui apakah variabel ( $x_1$ ) Biaya Operasional, ( $x_2$ ) Biaya Produksi, dan ( $x_3$ ) Volume Penjualan berpengaruh terhadap (y) Laba Bersih. Yang mana  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

- 1) H<sub>0</sub> diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka variabel independen (bebas) secara signifikan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat).

---

<sup>78</sup> Ali Maulidi, "Teknik Memahami Statistika 2", (Jakarta: Alim's Publishing, 2013), hal.84.

2)  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka variabel independen (bebas) secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat).

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependennya secara bersama-sama.

Adapun kriterianya :

- 1) Bila nilai probabilitas  $< 0,05$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependennya.
- 2) Bila nilai probabilitas  $> 0,05$ , artinya tidak berpengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependennya.

d. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (Biaya operasional, Biaya produksi dan volume penjualan) terhadap variabel dependen (laba bersih).

Rumus:  $R^2 = r^2 \times 100\%$

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$r$  = Koefisien Korelasi